

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, KOMPETENSI DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM)
DI KOTA TANGERANG SELATAN**

Listiani¹, Yulita Pujilestari², Estiningsih Trihandayani³
^{1,2,3} Manajemen Pendidikan, Universitas Pamulang
¹listianialhuda@gmail.com, ²dosen00442@unpam.ac.id,
³estiningsih.th@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of motivation, competence, and work discipline partially and simultaneously on the performance of the management of Community Reading Parks (TBM) in South Tangerang City. The research approach used is quantitative with an associative approach. The population in this study were all managers of Community Reading Parks (TBM) in South Tangerang City with a sample of 144 respondents. The data collection technique was carried out through a questionnaire with a Likert scale instrument that has been tested for validity and reliability. Data analysis includes classical assumption tests and multiple linear regression analysis using SPSS software version 27. The results of the study indicate that partially, there is a positive and significant influence of work motivation on management performance with a very strong correlation value of 0.933 and a t-count value of 30.873. Competence is also proven to have a positive and significant influence on management performance with a strong correlation coefficient of 0.899 and a t-count value of 24.409. Likewise, work discipline has a positive and significant influence on management performance with a strong correlation value of 0.894 and a t-count value of 23.837. Simultaneously, these variables contribute a very strong influence on management performance through a multiple regression equation model $Y = 10.306 + 0.496X_1 - 0.195X_2 + 0.258X_3$. Testing the coefficient of determination (r^2) shows that the contribution of motivation, competence, and work discipline together is 93.6% on TBM management performance, while the remaining 6.4% is influenced by other factors outside the research variables. This indicates that effective improvements in TBM management performance can be achieved through strengthening work motivation, developing literacy competencies, and enforcing work discipline among managers on an ongoing basis.

Keywords: Motivation, Competence, Work Discipline, and TBM Manager Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi, kompetensi, dan disiplin kerja secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kota Tangerang Selatan. Pendekatan penelitian yang

digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kota Tangerang Selatan dengan sampel sebanyak 144 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan instrumen skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji asumsi klasik serta analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan software SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kinerja pengelolaan dengan nilai korelasi sangat kuat sebesar 0,933 dan nilai thitung sebesar 30,873. Kompetensi juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dengan koefisien korelasi kuat sebesar 0,899 dan nilai thitung sebesar 24,409. Demikian pula dengan disiplin kerja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan dengan nilai korelasi kuat sebesar 0,894 dan nilai thitung sebesar 23,837. Secara simultan, variabel-variabel tersebut memberikan kontribusi pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja pengelolaan melalui model persamaan regresi berganda $Y = 10,306 + 0,496X_1 - 0,195X_2 + 0,258X_3$. Pengujian koefisien determinasi (r^2) menunjukkan kontribusi pengaruh dari motivasi, kompetensi, dan disiplin kerja secara bersama-sama adalah sebesar 93,6% terhadap kinerja pengelolaan TBM, sementara sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja pengelolaan TBM secara efektif dapat dicapai melalui penguatan dorongan motivasi kerja, pengembangan kompetensi literasi, serta penegakan disiplin kerja pengelola secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Motivasi, Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Kinerja Pengelola TBM

A. Pendahuluan

Kinerja yang baik tidak dapat dicapai hanya dengan salah satu faktor saja. Motivasi memberikan dorongan untuk bekerja lebih giat, kompetensi menyediakan kemampuan untuk bekerja dengan benar, dan disiplin kerja menjamin pelaksanaan tugas secara tertib dan berkelanjutan. Ketiga faktor ini saling melengkapi dan bersama-sama memengaruhi tingkat kinerja seseorang.

Dalam konteks Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan, peningkatan kinerja pengelola sangat penting untuk mendukung keberlangsungan kegiatan literasi. TBM berperan sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang membutuhkan pengelola yang profesional, berdedikasi, dan berkompeten. Dengan motivasi, kompetensi, dan disiplin kerja yang baik, pengelola TBM dapat meningkatkan pelayanan,

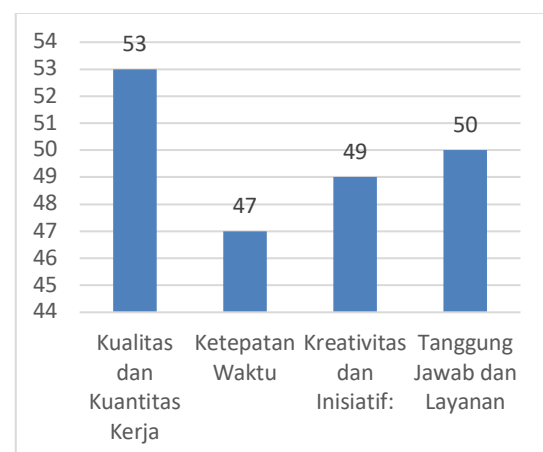
menarik minat baca masyarakat, serta mengembangkan kegiatan yang bermanfaat bagi semua kalangan.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa peningkatan motivasi akan mendorong semangat kerja pengelola, peningkatan kompetensi akan memperbaiki kemampuan dan keterampilan mereka, sedangkan peningkatan disiplin kerja akan membuat pelaksanaan tugas menjadi lebih tertib dan efisien. Jika ketiga aspek tersebut ditingkatkan, maka kinerja pengelola TBM akan semakin baik, dan tujuan TBM sebagai pusat pembelajaran masyarakat akan tercapai.

Dengan demikian, landasan teoritis penelitian ini menegaskan bahwa motivasi, kompetensi, dan disiplin kerja merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pengelola TBM, baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya peningkatan ketiga aspek tersebut menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan TBM yang aktif, produktif, dan bermanfaat bagi masyarakat di Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di pengelolaan taman

baca masyarakat (TBM) di Kota Tangerang Selatan kinerja masih ada yang tidak melakukan promosi yang efektif untuk meningkatkan kunjungan masyarakat, kurangnya kerjasama yang baik dengan komunitas sehingga TBM tidak terintegrasi dengan masyarakat dan TBM tidak melakukan evaluasi kinerja secara teratur. Hal ini dibuktikan dari diagram batang hasil dari observasi awal kinerja pengelolaan taman baca masyarakat (TBM) di Kota Tangerang Selatan dari beberapa indikator dibawah ini:



Gambar 1. Penelitian Awal Kinerja Pengelolaan TBM di Kota Tangerang Selatan

Melalui penelitian awal ini, teridentifikasi gambaran kinerja pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kota Tangerang Selatan berdasarkan empat indikator utama. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk nilai capaian/persentase pada setiap

variabel kinerja untuk memberikan gambaran mengenai titik lemah yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan literasi masyarakat. Analisis detail dari setiap indikator adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 53% terkait indikator kualitas dan kuantitas kerja yang menggambarkan bagaimana standar mutu hasil layanan literasi serta volume kegiatan yang berhasil direalisasikan kepada masyarakat. Angka ini menunjukkan persentase masalah yang cukup tinggi, di mana pengelolaan taman baca masyarakat (TBM) di Kota Tangerang Selatan sering kali memiliki keterbatasan sumber daya sehingga pengelola kesulitan mencapai standar mutu layanan yang optimal serta belum mampu merealisasikan volume kegiatan literasi secara maksimal dalam skala besar akibat kurangnya pelatihan dan minimnya dukungan berkala dari masyarakat sekitar.
2. Terdapat 47% terkait ketepatan waktu yang merujuk pada aspek kedisiplinan dalam menjalankan jadwal operasional TBM dan

ketepatan penyelesaian program kerja sesuai target. Tingkat ketepatan waktu yang belum maksimal ini menunjukkan bahwa di lapangan masih ada pengelola TBM yang tidak konsisten menjaga jam operasional buka-tutup lembaga sehingga pelayanan masyarakat terganggu, serta masih terdapat program kerja literasi yang realisasinya terlambat atau tidak selesai tepat waktu sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Serta terdapat 49% terkait kreativitas dan inisiatif yang menunjukkan kemampuan pengelola dalam menciptakan terobosan program baru yang mampu menarik minat baca warga. Permasalahan di angka ini mencerminkan bahwa pengelolaan TBM masih bersifat monoton dan konvensional, di mana sebagian besar pengelola masih kurang mampu atau belum memiliki ide-ide inovatif untuk menghadirkan program literasi yang interaktif dan menarik guna menstimulasi tingkat kehadiran serta minat baca masyarakat secara berkala.

4. Dan terdapat 50% terkait tanggung jawab dan layanan yang mencakup dedikasi pengelola dalam membimbing pemustaka serta kepatuhan terhadap prosedur pengelolaan lembaga. Persentase masalah ini mengindikasikan bahwa masih ada pengelola TBM yang kurang bertanggung jawab atas tugas-tugas administratif harian yang diberikan, tata kelola kepatuhan terhadap prosedur pemeliharaan koleksi buku belum berjalan dengan baik sehingga memicu adanya aset buku yang hilang atau rusak, serta bimbingan layanan langsung kepada pemustaka belum terakomodasi secara menyeluruh.

Mempertimbangkan masalah di atas, kinerja pengelolaan taman baca masyarakat (TBM) di Kota Tangerang belum maksimal. Hal ini dilihat dari kualitas dan kuantitas kerja yang belum memenuhi standar mutu hasil layanan literasi, ketepatan waktu dalam menjalankan jadwal operasional TBM dan penyelesaian program yang sering kali meleset dari target, kreativitas dan inisiatif pengelola yang masih minim dalam menciptakan terobosan program baru

untuk menarik minat baca warga, serta tanggung jawab dan layanan yang belum mencerminkan dedikasi optimal dalam membimbing pemustaka maupun kepatuhan penuh terhadap prosedur pengelolaan lembaga secara teratur.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) di Kota Tangerang Selatan”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi, kompetensi, dan disiplin kerja terhadap kinerja pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) melalui analisis statistik. Metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kota

Tangerang Selatan yang berjumlah 144 orang. Oleh karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas motivasi (X_1), kompetensi (X_2), dan disiplin kerja (X_3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat (Y). Operasionalisasi setiap variabel disusun berdasarkan teori yang relevan dan dijabarkan ke dalam indikator-indikator penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden serta didukung oleh studi dokumentasi dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen mampu

mengukur variabel secara tepat dan konsisten.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27. Tahap awal analisis meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi persyaratan analisis regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi, kompetensi, dan disiplin kerja terhadap kinerja pengelolaan TBM. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap kinerja pengelolaan TBM. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari pengaruh masing-masing variabel tersebut yang meliputi Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan.

1. Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa Motivasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Kekuatan hubungan ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,933 yang mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang berada dalam kategori sangat kuat. Temuan ini bermakna bahwa tinggi rendahnya kinerja pengelola dalam mengelola literasi masyarakat sangat bergantung pada kualitas dan intensitas Motivasi yang dimiliki maupun yang diberikan dalam lingkungan kerja mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip manajemen sumber daya manusia yang menunjukkan

bahwa motivasi yang kuat memberikan dampak langsung terhadap produktivitas kerja. Hal ini diperkuat dengan penelitian Penelitian ini dilakukan oleh Isti Nurinayah¹, Sataruddin² (2022). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis Pengaruh disiplin, motivasi kerja, dan budaya kerja terhadap kualitas pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram secara parsial (mandiri) maupun secara simultan (bersama-sama). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif melalui metode sampel survei dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara responden dengan alat analisis kuesioner. Menggunakan dua populasi yaitu pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram dan juga pengunjung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram dengan tehnik pengambilan sampel non-probability sampling yaitu accidental untuk pengunjung dengan mengambil 39 orang pengunjung sebagai responden. Sedangkan untuk pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram mengambil keseluruhan populasi sebagai responden yaitu

39 orang pegawai. Pengujian hasil penelitian dengan menggunakan uji instrument penelitian uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin pegawai, motivasi kerja, dan budaya kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram secara parsial (mandiri) maupun secara simultan (bersama-sama).

Kontribusi variabel Motivasi terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat terlihat sangat dominan, di mana nilai koefisien determinasi sebesar 0,870 menunjukkan bahwa variabel ini mampu menjelaskan variasi Kinerja Pengelola sebesar 87%. Angka yang sangat besar ini menegaskan bahwa Motivasi merupakan faktor determinan utama yang menyangga semangat kerja para pengelola, sementara sisanya sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pengelola yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri dan dedikasi yang

lebih besar dalam menjalankan tugasnya karena mereka memiliki orientasi tujuan yang jelas terhadap keberhasilan Taman Bacaan Masyarakat yang mereka kelola.

Lebih lanjut, analisis pengaruh fungsional yang dinyatakan dalam persamaan regresi $\hat{Y} = 16,259 + 0,908 X_1$ memberikan gambaran teknis mengenai dampak perubahan variabel tersebut. Nilai konstanta sebesar 16,259 menunjukkan tingkat kinerja dasar yang tetap dimiliki oleh pengelola meskipun variabel Motivasi berada pada titik minimal. Namun, keberadaan koefisien regresi sebesar 0,908 mengonfirmasi bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kualitas Motivasi akan memberikan dampak peningkatan yang signifikan terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat. Temuan ini didukung secara empiris oleh perolehan nilai Taman Bacaan Masyarakat di Tangerang Selatan thitungTaman Bacaan Masyarakat di Tangerang Selatan sebesar 30,873 yang jauh lebih besar dari Taman Bacaan Masyarakat di Tangerang Selatan ttabelTaman Bacaan Masyarakat di Tangerang Selatan 1,977,

sehingga membuktikan bahwa penguatan motivasi adalah strategi yang paling efektif untuk meningkatkan standar kerja pengelola secara nyata.

Temuan ini secara spesifik merefleksikan bahwa di wilayah Kota Tangerang Selatan, para pengelola Taman Bacaan Masyarakat memandang motivasi sebagai energi fundamental untuk keberlanjutan layanan publik. Tingginya kontribusi motivasi sebesar 87% mengindikasikan bahwa keberhasilan pengelolaan literasi di tingkat akar rumput sangat bergantung pada sejauh mana para pengelola memiliki dorongan untuk terus berinovasi dan melayani. Dengan adanya motivasi yang terjaga dengan baik, pengelola tidak hanya terdorong untuk memenuhi kewajiban operasional, tetapi juga memiliki komitmen intrinsik untuk terus mengembangkan strategi baru dalam menarik minat baca masyarakat dan mengoptimalkan peran TBM sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat.

2. Pengaruh Kompetensi (X₂) terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa Kompetensi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Kekuatan hubungan ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien korelasi ($r_{y.2}$) sebesar 0,899, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang berada dalam kategori kuat. Temuan ini bermakna bahwa efektivitas kinerja pengelola di lapangan sangat ditentukan oleh kapasitas, keterampilan, dan pengetahuan (kompetensi) yang dimiliki. Semakin mumpuni kompetensi yang dikuasai oleh pengelola, maka semakin optimal pula capaian kinerja yang dihasilkan dalam mengelola Taman Bacaan Masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Penelitian ini dilakukan oleh Isti Nurinayah¹, Sataruddin² (2022). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis Pengaruh disiplin,

motivasi kerja, dan budaya kerja terhadap kualitas pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram secara parsial (mandiri) maupun secara simultan (bersama-sama). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif melalui metode sampel survei dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara responden dengan alat analisis kuesioner. Menggunakan dua populasi yaitu pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram dan juga pengunjung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram dengan tehnik pengambilan sampel non-probability sampling yaitu accidental untuk pengunjung dengan mengambil 39 orang pengunjung sebagai responden. Sedangkan untuk pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram mengambil keseluruhan populasi sebagai responden yaitu 39 orang pegawai. Pengujian hasil penelitian dengan menggunakan uji instrument penelitian uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin pegawai, motivasi kerja, dan

budaya kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram secara parsial (mandiri) maupun secara simultan (bersama-sama).

Kontribusi variabel Kompetensi terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam penelitian ini terlihat sangat dominan, di mana nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,808 menunjukkan bahwa variabel ini mampu menjelaskan variasi kinerja pengelola sebesar 80,8%. Angka yang signifikan ini menegaskan bahwa Kompetensi merupakan faktor determinan utama yang menyangga kualitas layanan literasi, sementara sisanya sebesar 19,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini sejalan dengan premis Riastuti (2017) yang menyatakan bahwa pengelola yang kompeten cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan di unit kerjanya, karena didukung oleh pemahaman mendalam mengenai peran dan fungsi mereka sebagai pendidik dan fasilitator.

Lebih lanjut, analisis pengaruh fungsional yang

dinyatakan dalam persamaan regresi $Y = 44,496 + 0,718 X_2$ memberikan gambaran teknis mengenai dampak perubahan variabel tersebut. Nilai konstanta sebesar 44,496 menunjukkan tingkat kinerja dasar yang tetap dimiliki oleh pengelola meskipun variabel Kompetensi berada pada titik minimal. Namun, keberadaan koefisien regresi sebesar 0,718 mengonfirmasi bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kualitas Kompetensi akan memberikan dampak peningkatan yang signifikan terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat. Temuan ini didukung secara empiris oleh perolehan nilai t_{hitung} sebesar 24,409 yang jauh lebih besar dari t_{tabel} 1,977, sehingga secara statistik membuktikan bahwa pengembangan kompetensi merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas kerja pengelola secara nyata.

Temuan ini secara spesifik merefleksikan bahwa di wilayah Kota Tangerang Selatan, peningkatan kinerja pengelola TBM tidak hanya bergantung pada semangat kerja semata, tetapi

harus dibarengi dengan penguasaan kecakapan yang memadai. Tingginya kontribusi kompetensi sebesar 80,8% mengindikasikan bahwa para pengelola memerlukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan untuk mengasah keterampilan mereka. Dengan kompetensi yang unggul, pengelola akan lebih inovatif dalam mengelola sumber daya literasi, sehingga TBM tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi berubah menjadi pusat kegiatan masyarakat yang aktif dan berkualitas.

3. Pengaruh Disiplin Kerja (X_3) terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa secara bersama-sama, Motivasi dan Kompetensi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Kekuatan hubungan simultan ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien korelasi ganda ($R_y.12$) sebesar 0,948 yang mengindikasikan bahwa gabungan antara dorongan psikologis dan kapasitas intelektual

pengelola berada dalam kategori sangat kuat. Temuan ini bermakna bahwa kinerja pengelola TBM akan mencapai titik optimal apabila didorong oleh motivasi yang tinggi dan didukung oleh kompetensi yang mumpuni secara bersamaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Penelitian ini dilakukan oleh Heria, H. Arifuddin Siraj, dan Sitti Mania (2019) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dalam artikelnya yang berjudul *"Pengaruh Taman Baca dan Ruang Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN Komp. IKIP 1 Kota Makassar"*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris ada tidaknya pengaruh dari keberadaan taman baca dan ruang literasi, baik secara parsial maupun simultan (bersama-sama), terhadap tingkat minat baca peserta didik di lingkungan sekolah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran instrumen kuesioner terstruktur kepada responden terpilih. Hasil penelitian kuantitatif ini

membuktikan bahwa penyediaan fasilitas taman baca yang memadai di lingkungan sekolah serta optimalisasi pemanfaatan ruang literasi penunjang memiliki korelasi linier yang positif dan signifikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Pengujian secara simultan mengonfirmasi bahwa variabel taman baca dan ruang literasi secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel minat baca peserta didik di SDN Komp. IKIP 1 Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi pengaruh sebesar 34,4% terhadap variasi perubahan minat baca peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 65,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Kontribusi gabungan variabel Motivasi (X1) dan Kompetensi (X2) terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat terlihat sangat dominan, di mana nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,899 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan

mampu menjelaskan variasi kinerja pengelola sebesar 89,9%. Angka yang sangat besar ini menegaskan bahwa kolaborasi antara aspek mental-emosional (motivasi) dan aspek teknis-profesional (kompetensi) menjadi faktor determinan utama dalam produktivitas kerja, sementara sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh faktor eksternal lain di luar penelitian ini. Hal ini membuktikan pendapat Riastuti (2017) bahwa pengelola yang termotivasi namun tidak kompeten akan mengalami hambatan teknis, sedangkan pengelola yang kompeten namun tidak termotivasi tidak akan bekerja secara maksimal.

Lebih lanjut, analisis pengaruh fungsional secara bersama-sama menunjukkan nilai signifikansi yang sangat kuat. Hal ini dibuktikan melalui uji Anova atau uji F, di mana hasil perhitungan menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk sangat signifikan dalam memprediksi perubahan kinerja pengelola. Dengan kata lain, setiap upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Motivasi dan Kompetensi secara terpadu akan

memberikan dampak linear yang nyata terhadap peningkatan kualitas layanan di Taman Bacaan Masyarakat. Temuan ini secara empiris membuktikan bahwa integrasi pengembangan sumber daya manusia, baik dari sisi "hati" (motivasi) maupun "tangan" (kompetensi), adalah kunci utama efisiensi organisasi.

Temuan ini secara spesifik merefleksikan bahwa di wilayah Kota Tangerang Selatan, sinergi antara semangat pengabdian dan kecakapan manajerial para pengelola TBM sangatlah vital. Tingginya kontribusi gabungan sebesar 89,9% mengindikasikan bahwa kebijakan pengembangan TBM di masa depan harus fokus pada dua jalur utama: pemberian apresiasi dan dukungan moral untuk menjaga motivasi, serta penyediaan pelatihan teknis untuk meningkatkan kompetensi. Dengan hadirnya pengelola yang memiliki semangat juang tinggi dan keterampilan yang kompetitif, Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan tidak hanya akan eksis secara fisik, tetapi juga mampu memberikan dampak

sosial-edukatif yang signifikan bagi masyarakat luas.

4. Pengaruh Motivasi (X_1), Kompetensi (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) secara bersama – sama terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa Motivasi (X_1), Kompetensi (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan positif terhadap Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Kekuatan hubungan gabungan ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,968, yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki tingkat hubungan yang berada dalam kategori sangat kuat. Temuan ini bermakna bahwa kinerja optimal pengelola TBM merupakan akumulasi dari tingginya dorongan kerja, kapasitas intelektual, serta ketaatan terhadap aturan kerja yang berlaku.

Penelitian ini dilakukan oleh Heria, H. Arifuddin Siraj, dan Sitti Mania (2019) dari Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

dalam artikelnya yang berjudul *"Pengaruh Taman Baca dan Ruang Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN Komp. IKIP 1 Kota Makassar"*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris ada tidaknya pengaruh dari keberadaan taman baca dan ruang literasi, baik secara parsial maupun simultan (bersama-sama), terhadap tingkat minat baca peserta didik di lingkungan sekolah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran instrumen kuesioner terstruktur kepada responden terpilih. Hasil penelitian kuantitatif ini membuktikan bahwa penyediaan fasilitas taman baca yang memadai di lingkungan sekolah serta optimalisasi pemanfaatan ruang literasi penunjang memiliki korelasi linier yang positif dan signifikan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Pengujian secara simultan mengonfirmasi bahwa variabel taman baca dan ruang literasi secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap

variabel minat baca peserta didik di SDN Komp. IKIP 1 Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi pengaruh sebesar 34,4% terhadap variasi perubahan minat baca peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 65,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Kontribusi gabungan variabel Motivasi, Kompetensi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pengelola terlihat sangat dominan, di mana nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,936 menunjukkan bahwa ketiga variabel ini secara simultan mampu menjelaskan variasi Kinerja Pengelola sebesar 93,6%. Angka yang sangat tinggi ini menegaskan bahwa ketiga faktor tersebut merupakan pilar determinan utama, sementara sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini memperkuat implikasi penelitian Luciana (2023) yang menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk

memaksimalkan peran TBM dalam pemberdayaan komunitas.

Lebih lanjut, analisis pengaruh fungsional yang dinyatakan dalam persamaan regresi berganda $Y = 10,306 + 0,496X_1 + 0,195X_2 + 0,258X_3$ memberikan gambaran teknis dampak perubahan variabel-variabel tersebut. Konstanta sebesar 10,306 menunjukkan tingkat kinerja dasar pengelola, namun peningkatan pada setiap variabel (Motivasi sebesar 0,496, Kompetensi sebesar 0,195, dan Disiplin sebesar 0,258) secara nyata akan mendongkrak kualitas kinerja secara signifikan. Temuan ini didukung secara empiris oleh nilai F_{hitung} sebesar 683,288 yang jauh lebih besar dari F_{tabel} 2,67, sehingga secara statistik membuktikan bahwa integrasi antara kemauan kerja (motivasi), kemampuan kerja (kompetensi), dan keteraturan kerja (disiplin) adalah strategi paling efektif untuk meningkatkan kinerja pengelola.

Temuan ini secara spesifik merefleksikan bahwa di wilayah Kota Tangerang Selatan, keberhasilan pengelolaan TBM memerlukan pendekatan yang

holistik. Tingginya kontribusi simultan sebesar 93,6% mengindikasikan bahwa kinerja pengelola tidak bisa hanya mengandalkan satu aspek saja. Dengan adanya disiplin yang konsisten dalam menjalankan jadwal literasi, kompetensi dalam berinovasi, serta motivasi untuk melayani, pengelola dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna sebagaimana yang diamanatkan dalam peran TBM sebagai ruang belajar alternatif bagi masyarakat luas.

D. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi dengan Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat, menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Motivasi, meningkat pula Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat.
2. Terdapat pengaruh positif antara Kompetensi dengan Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat, menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Kompetensi, meningkat pula Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat.
3. Terdapat pengaruh positif antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat, menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Disiplin Kerja, meningkat pula Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat.
4. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi, Kompetensi, dan Disiplin Kerja secara bersama-sama (simultan) dengan Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat, menunjukkan bahwa dengan meningkatnya ketiga variabel tersebut secara terpadu, meningkat pula Kinerja Pengelola Taman Bacaan Masyarakat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman Tua, D. 2021. "Pengaruh iklim sekolah dan motivasi kerja terhadap guru".
- Andriprianto dan Herry. 2022. "Budaya Organisasi sebagai Pembeda Kinerja Perusahaan". Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Anggara, D. S., dan Anwar, S. 2017. Statistika Pendidikan. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Anggara, D. S., et al. 2019. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Anwar, S. 2022. "Peningkatan Komitmen Terhadap Profesi

- dengan Efikasi Diri dan Kualitas Kehidupan Kerja Melalui Kepuasan Kerja (Studi Empiris Menggunakan Path Analysis dan SITOREM pada Dosen Tetap yayasan di Perguruan Tinggi Swasta di Kota Tangerang Selatan". Disertasi. Bogor: Universitas Pakuan.
- Anwar, S. 2023. Peningkatan Komitmen Terhadap Profesi Dengan Penguatan Efikasi Diri dan Kualitas Kehidupan Kerja Melalui Kepuasan Kerja. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Anwar, S. 2024. "Rasa Hormat Terhadap Organisasi melalui Disiplin". Jurnal Ekonomi dan Sosial.
- Aprillya, F. S. 2025. "Pengaruh komunikasi interpersonal dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SDIT Permata Surabaya".
- Apriyani, et al. 2024. "Meningkatkan Kesadaran Menaati Peraturan". Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Aryani dan Widodo. 2020. "Cerminan Nilai dan Norma Perilaku dalam Budaya Sekolah". Jurnal Kepemimpinan Pendidikan.
- Barnawi dan Arifin, M. 2017. Etika Profesi Guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dameria dan Ekawati. 2022. "Pola Perilaku dan Nilai Dasar Anggota Organisasi". Jurnal Ekonomi dan Sosial.
- Daryanto. 2021. Standar Kompetensi Guru. Yogyakarta: Gava Media.
- Dinata. 2024. "Disiplin Kerja Guru dalam Pencapaian Tujuan". Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Djamarah, S. B. 2020. Guru dan Anak Didik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, F. 2023. "Efektivitas kepemimpinan transformasional kepala sekolah melalui komitmen kerja terhadap kinerja guru merdeka belajar".
- Efendi, M. N., dan Winarsih, T. 2022. "Analisis Peningkatan Kinerja Guru Pada Sekolah Smk Antartika Surabaya". Jurnal Ilmiah Edunomika, 6(2), 923-935.
- Elis, M. 2024. "Strategi Komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru".
- Ellyana. 2025. "Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMP swasta di Sumatera Utara".
- Fauzi, A. 2021. "Unjuk kerja guru dalam melakukan komunikasi sosial secara efektif dan efisien guna membangun citra positif sekolah". Jurnal Studi Kependidikan.
- Fitriani dan Nur, Z. 2024. "Kematangan psikososial guru dalam merespons dinamika sosial di sekolah baik secara internal maupun eksternal". Jurnal Konseling dan Pendidikan.
- Hasibuan, M. S. P. 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. 2022. "Kekuatan kepribadian guru yang termanifestasi dalam kemampuan bergaul dan kontribusi nyata dalam organisasi profesi". Jurnal Inovasi Pembelajaran.
- Hidayat dan Saputra. 2025. "Produktifitas Tenaga Pendidik". Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Hidayaturrohman dan Purusa. 2025. "Studi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Non-ASN". Jurnal Ilmiah MEA.
- Hikmah, N. 2021. "Pengaruh Kepribadian Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di

- Madrasah Aliyah Kecamatan Bangkinang Kota". Tesis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Huda, M. 2022. "Analisis faktor kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah".
- Indriawati, P. 2022. "Kinerja guru dalam mutu pendidikan di SMAN 02 Balikpapan".
- Janah, A. 2025. "Kedisiplinan Guru dalam Perspektif Manajemen". *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Kartiko, A. 2024. "Peningkatan kinerja guru melalui Budaya Organisasi dan kepemimpinan Servant Kepala Madrasah".
- Kencana dan Chalisyah. 2024. "Suasana Tertib Organisasi melalui Kepatuhan". *Jurnal Manajemen SDM*.
- Koesdarina. 2025. "Analisis Faktor-Faktor Disiplin Kerja". *Jurnal Manajemen*.
- Kurniawan, et al. 2021a. "Pola Asumsi Dasar dan Integrasi Internal Organisasi". *Jurnal Riset Manajemen*.
- Kurniawan, et al. 2021b. "Sistem Keyakinan dan Persepsi Pegawai terhadap Budaya Kerja". *Jurnal Perilaku Organisasi*.
- Lathifatunnisa dan Izzati. 2025. "Budaya Organisasi sebagai Identitas dan Pembeda Lembaga". *Jurnal Psikologi dan SDM*.
- Mangkunegara, A. P. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, et al. 2021. "Analisis Budaya Organisasi terhadap Komitmen Karyawan". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*.
- Mulyasa. 2022. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muspawi, M. 2021. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 101-106.
- Pratiwi, D. 2022. "Kemampuan kognitif-social untuk memahami perspektif orang lain dalam lingkungan pendidikan yang heterogen". *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Pulungan, N. 2025. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja". Bachelor's thesis. Jakarta: FEB UIN Syarif Hidayatullah.
- Rahman, T. 2023. "Perilaku guru yang menunjukkan kemandirian dan efektivitas dalam menjalin hubungan kemitraan dengan wali murid". *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*.
- Ramli, et al. 2024. "Analisis Kedisiplinan Guru". *Jurnal Riset Manajemen*.
- Rusman. 2021. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, B. 2021. "Kapasitas adaptif guru terhadap perubahan norma sosial di lingkungan tempat tinggal maupun tempat bertugas". *Jurnal Pedagogia*.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyaningsih, et al. 2025. "Nilai-Nilai Budaya dalam Lingkungan Organisasi Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Siregar dan Prabowo. 2025. "Manifestasi Profesionalisme melalui Disiplin Kerja". *Jurnal Riset Bisnis*.
- Suryani, L. 2024. "Refleksi kemahiran sosial guru dalam mengelola emosi kelompok dan membangun kepercayaan publik". *Jurnal Pengembangan SDM Guru*.

- Susanto, H. A., et al. 2023. "Interaksi timbal balik antara guru dengan lingkungan sekolah yang didasari oleh sikap saling menghargai dan kerja sama profesional". *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Sutrisno, E. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Utaminingsih, S., Anwar, S., dan Rachmawaty, S. 2024. "Pengaruh Work Life Balance terhadap Kinerja Guru PAUD: Tantangan dan Strategi untuk Mencapai Keseimbangan".
- Wahyuningsih, S. 2025. "Kemampuan guru dalam membangun jejaring sosial yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran secara holistik". *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Wahyutomo dan Zikri. 2024. "Kekuatan Budaya Organisasi dalam Menggerakkan Sumber Daya Manusia". *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Wajdi, F. 2022. "Pengaruh gaji guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SDIT Al-Mudatsiriyah".
- Wijaya, et al. 2022. "Landasan Tradisi dan Perilaku di Lingkungan Sekolah". *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Wisnu, M. 2024. "Tinjauan Kedisiplinan Kerja Pegawai". *Jurnal Administrasi Publik*.